

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Miftahul Khairiyah Cempaka

MI Miftahul Khairiyah Cempaka terletak dalam wilayah Kecamatan Cempaka, yang berlokasi di Jalan Mistar Cokrokusumo, Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. MI Miftahul Khairiyah Cempaka ini pada awal-awal berdirinya: atas prakarsa masyarakat untuk mengadakan peningkatan pendidikan, sebab pada waktu itu belum ada sekolah yang berdiri di kecamatan Cempaka, tepatnya pada tahun 1932 didirikanlah sebuah madrasah dengan nama “Pesantren MI Miftahul Khairiyah” Cempaka yang berarti “Kunci Kebaikan” yang didirikan oleh H. Abdul Majid sekaligus sebagai pimpinan pertama.

Adapun letak geografis MI Miftahul Khairiyah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Mistar Cokrokusumo
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk

Sejak didirikannya MI Miftahul Khairiyah Cempaka tahun 1932, kepemimpinannya mengalami 4 kali pergantian Kepala Sekolah, yaitu:

- 1) H. Abdul Majid

- 2) K.H. Ermas Nasri
- 3) K.H. Syamsuri
- 4) H. Kastalani, S.Ag (2003-sekarang)

2. Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di MI Miftahul Khairiyah

Jumlah tenaga pengajar saat ini di MI Miftahul Khairiyah Kecamatan Cempaka berjumlah 2 orang guru PNS yaitu 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. 18 orang guru Non PNS yang terdiri dari 9 orang guru laki-laki dan 9 orang guru perempuan termasuk Kepala Sekolah. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi tenaga pengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Kependidikan tahun 2014

No.	Nama/NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	Pendidikan Terahir	Jabatan
1.	K. H. Syamsuri	-	MA	Pimpinan Umum
2.	H. Kastalani, S.Ag	-	S1	Kepala Sekolah
3.	H. Tarmiji	-	MA	Guru Pesantren
4.	H. Mustari, A.Ma	-	D-2	Wali Kelas IV B
5.	Normansyah	-	MA	Guru Pesantren
6.	Rina Helwiani, S.Pd.I	-	S1	Wali Kelas I A
7.	Rusnani, S.Ag	-	S1	Wali Kelas III
8.	Wahidah, S.Pd.I	-	S1	Wali Kelas I B
9.	Noorlaili Hidayati	-	SMA	Wali Kelas VI
10.	Aspihani	-	MA	Guru Pesantren
11.	M. Zubaidi	-	MA	Guru Pesantren
12.	Saudani, S.Pd.I	III/b	S1	Wali Kelas II B
13.	Hasannudin, S.Ag	III/b	S1	Wali Kelas VA
14.	Syarkani	-	MA	Guru Pesantren
15.	Nasiatul Islamiah, S.pd.I	-	S1	Wali kelas VB
16.	Mukarromah, S.Pd.I	-	S1	Wali Kelas II B
17.	Safwan Taslim, S.H.I	-	S1	Wali Kelas IV B
18.	Minawati, S.Pd.I	-	S1	Wali Kelas III B
19.	Nisa, S.Pd.I	-	S1	Pustakawan
20.	Rauhil Hifziah, S.Pd.I	-	S1	Guru Pesantren

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Khairiyah Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru, terletak di Jalan Mistar Cokrokusumo Kelurahan Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran materi Koperasi mata pelajaran IPS. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS pada materi gerakan Koperasi melalui Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* pada mata pelajaran IPS di kelas IV dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

- a. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti tentang materi Koperasi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dengan materi Koperasi.
- b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 3 x (3 x 35 menit) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

Secara umum keadaan sekolah, keadaan peserta didik, jumlah guru, serta sarana dan prasarana yang dimiliki MI Miftahul Khairiyah Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru, adalah sebagai berikut:

1. Formasi Kelas

MI Miftahul Khairiyah Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru memiliki 10 ruang kelas dan 12 rombel dengan kondisi baik yaitu dari kelas I – VI yang terdiri dari satu ruangan setiap kelas.

2. Keadaan Peserta didik

MI Miftahul Khairiyah Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru mempunyai 308 orang peserta didik, yang terdiri dari 158 orang peserta didik laki-laki dan 150 orang peserta didik perempuan, dan terbagi dalam 12 Rombel.

Tabel.4.2 Jumlah Peserta didik MI Miftahul Khairiyah Tahun Ajaran 2013/2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Σ
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I A	17	10	27
2.	I B	16	12	28
3.	II A	11	12	23
4.	II B	14	10	24
5.	III A	13	11	24
6.	III B	11	11	22
7.	IV A	12	11	23
8.	IV B	12	9	21
9.	V A	13	11	24
10.	V B	14	12	26
11.	VI	27	-	27
12.	VI	-	26	26
JUMLAH		160	135	295

3. Jumlah Guru

Jumlah Guru MI Miftahul Khairiyah Cempaka Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru sebanyak 20 orang, yang terdiri dari: 1 orang Pimpinan Umum, 1 orang Kepala Sekolah, 6 orang Guru Bidang Studi pesantren, 12 orang guru kelas, dengan perincian 2 orang guru PNS, dan 10 orang tenaga honorer.

4. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di MI Miftahul Khairiyah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru telah memiliki fasilitas yang cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Daftar Sarana Fisik MI Miftahul Khairiyah Kecamatan Cempaka

No	Nama Barang	Banyaknya	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	-	-
2.	Ruang Dewan Guru	1 buah	Dipergunakan
3.	Ruang Belajar	10 buah	Dipergunakan
4.	WC	2 buah	Dipergunakan
5.	Perpustakaan	1 buah	Dipergunakan

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dan pembahasan perbaikan pembelajaran ini mencakup hasil penilaian rencana perbaikan pembelajaran, hasil penilaian pelaksanaan perbaikan pembelajaran, hasil penilaian peserta didik secara individu berupa soal pre test yang diberikan pada awal pembelajaran dan soal post test yang diberikan pada akhir pembelajaran serta hasil selama proses pembelajaran yang diperoleh dari kemampuan peserta didik dalam mengerjakan LKS.

Penelitian Tindakan kelas tentang meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Koperasi melalui model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* di Kelas IVA MI Miftahul Khairiyah Cempaka tahun pelajaran 2013/2014 semester 2. Adapun peserta didik Kelas IVA yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 23 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki 12 orang dan peserta didik perempuan 11 orang.

Kenyataan di Madrasah selama ini dalam pembelajaran IPS tentang “Koperasi” dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* kurang dilaksanakan, guru belum memberikan pembelajaran secara maksimal kepada peserta didik, model pembelajaran yang kurang tepat dan tidak disertai dengan pengalaman yang konkrit bagi peserta didik. Dalam mentransfer pengetahuan pada peserta didik masih bersifat teori, hafalan dan penyampaian materi yang masih didominasi dengan metode ceramah, tanpa menggunakan metode yang kegiatannya dilakukan oleh peserta didik sendiri, sehingga bagi peserta didik yang sulit memahami dan kurang bisa mengembangkan suatu pengetahuan yang mereka temukan dalam pembelajaran IPS karena para peserta didik hanya mendapat informasi pembelajaran melalui penjelasan guru. Peserta didik sebagai subjek hanya mendengarkan, membaca, dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, namun pada kenyataannya hal demikian membuat peserta didik pada setiap proses pembelajaran berlangsung menjadi pasif dan sebagian besar peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal-soal (pertanyaan) yang disajikan guru pada akhir pembelajaran.

Kenyataan yang demikian adalah kurangnya peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan sendiri tentang suatu masalah dan kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan pikirannya dalam mengembangkan pemikiran sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki dari pembelajaran yang sangat kurang dilaksanakan secara konkrit sehingga pemahaman terhadap pembelajaran IPS masih sulit dikuasai peserta didik secara

keseluruhan. Akibatnya peserta didik mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal (pertanyaan). Hal ini akan berakibat hasil belajar peserta didik pada tes formatif semester I tahun ajaran 2013/2014 untuk mata pelajaran IPS pada materi pembelajaran Koperasi pada peserta didik Kelas IV sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang tidak tuntas karena nilai peserta didik sebagian besar mendapat nilai kurang dari 65, sedangkan indikator keberhasilan pembelajaran IPS minimal peserta didik adalah 65, artinya skor nilai peserta didik yang kurang dari 65 ini berada di bawah indikator keberhasilan ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum MI Miftahul Khairiyah Cempaka yaitu 65.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi Koperasi. Selama ini hanya belajar secara tradisional tanpa menggunakan metode, model/pendekatan yang kegiatannya dilakukan oleh peserta didik sendiri yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan dua cara pengamatan, yaitu:

1. Pengamatan langsung, yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran.
2. Pengamatan partisipasi, yang dilakukan oleh guru sejawat (*kolaborator*) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran IPS di kelas IV MI Miftahul Khairiyah Cempaka Kecamatan Cempaka adalah sebagai berikut:

1. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2014 dan 14 Mei 2014 di kelas IV pada konsep “Tujuan dan Manfaat Koperasi”.
2. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2014 di kelas IV pada konsep “Jenis-jenis Koperasi”.

1. Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu tanggal 7 dan 14 Mei 2014. Pada pertemuan pertama dan kedua, peserta didik disajikan materi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*. Materi yang disajikan pada pertemuan pertama yaitu menyebutkan tujuan dan manfaat Koperasi dan pada pertemuan kedua mempraktikkan gerakan Koperasi.

Siklus pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi dan kegiatan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini :

a. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Agama Islam dengan kompetensi dasar Menampilkan keserasian gerakan dan bacaan Koperasi.

Tujuan pembelajaran :

- a. Mengidentifikasi ciri-ciri Koperasi

- b. Mengidentifikasi pengertian Koperasi
 - c. Mengidentifikasi tujuan Koperasi
 - d. Mengidentifikasi manfaat Koperasi
 - e. Mengidentifikasi jenis-jenis Koperasi
2. Menjelaskan dan memberikan pengarahan tentang Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*.
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam KBM
 5. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal beserta pedoman penskoran untuk evaluasi dari siklus I, lembar observasi aktivitas peserta didik dan guru, lembar penilaian skor evaluasi.
 6. Mengadakan pembagian tugas antara peneliti, pengajar dan pengamat (*observer*).
- b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus I yang telah dipersiapkan. Pada siklus I ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan cukup lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu ada beberapa peserta didik tidak mempunyai keberanian untuk bertanya dan peserta didik masih canggung dalam melakukan tahapan langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*

karena peserta didik belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

a. Rencana Siklus I

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* yang dinilai dengan Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Menyusun rencana perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS pada Materi Koperasi. Menyusun soal pre test dan post test yang diberikan pada awal dan akhir pembelajaran serta menyusun LKS untuk peserta didik bekerja agar lebih terstruktur.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan dalam pembelajaran siklus I ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menyatakan bahwa materi pokok yang akan dipelajari sangat berkaitan erat dengan kehidupan peserta didik dan bermanfaat bagi peserta didik nantinya.

2) Kegiatan inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim
- b) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- c) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan

- d) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
 - e) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
 - f) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
 - g) Guru memberi evaluasi
 - h) Penutup
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru melakukan evaluasi terhadap peserta didik dan memberikan soal latihan
 - b) Guru memberikan PR Kepada peserta didik diberikan tugas PR untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan lembar observasi yang sudah disediakan tentang Materi Koperasi
 - c) Guru memberikan nasehat dan pesan moral

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran ini mencakup penilaian tentang rencana perbaikan dan pelaksanaan pembelajaran yang dinilai dengan menggunakan lembar Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), hasil test peserta didik berupa pre test yang diberikan di awal pembelajaran dan post test yang diberikan

di akhir pembelajaran serta hasil selama proses pembelajaran yang diperoleh dari kemampuan peserta didik dalam mengerjakan LKS.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
I	Pra pembelajaran		
1	Berdoa	✓	
2	Membuka pelajaran dilakukan dengan:		
	a. Penjajakan kesiapan belajar (pre tes) tentang pengertian dan tujuan Koperasi (apersepsi)	✓	
	b. Mendeskripsikan singkat bahan ajar yaitu pengertian koperasi dan tujuan Koperasi (Motivasi)	✓	
	c. Menginformasikan esensi tujuan belajar dan relevansi bahan ajar	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
3.	Membagi peserta didik menjadi 4 kelompok	✓	
4.	Tiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda, dengan mengerjakan 3 tugas yang berbeda yaitu : Membaca, menjawab pertanyaan dan membuat gambar/poster	✓	
	a. Memberikan lembar informasi kepada setiap kelompok	✓	
	b. Kelompok 1 : lembar informasi 1 tentang Pengertian Koperasi	✓	
	c. Kelompok 2 : lembar informasi 2 tentang Tujuan Koperasi	✓	
	d. Kelompok 3 : lembar informasi 3 tentang Manfaat Koperasi	✓	
	e. Kelompok 4 : lembar informasi 4 tentang Lambang Koperasi	✓	
5.	Meminta kelompok untuk membaca lembar informasi masing-masing		✓
6.	Membagi pertanyaan kepada setiap kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi	✓	
7.	Meminta kelompok untuk menuliskan jawabannya pada setengah lembar kertas manila	✓	
8	Diskusi selesai sekaligus meminta pada setiap anggota kelompok menguasai semua materi yang akan diinformasikan kemudian membagi materi yang akan		✓

	diinformasikan kepada semua anggota kelompok masing masing (tidak ada penumpang gelap)		
9	Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi (jawaban, gambar) secara bergiliran bagi setiap anggota kelompok dengan menunjuk nama pembicara berikutnya (selanjutnya akan dijelaskan oleh)		✓
10	Meminta pada pembicara terakhir untuk menunjuk nama anggota kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi (selanjutnya yang saya tunjuk untuk menanggapi adalah)		✓
11	Meminta kepada yang ditunjuk untuk menanggapi atau bertanya (bila tidak maka tanggapan atau pertanyaan itu akan dilemparkan kepada siapa). Pertanyaan atau tanggapan yang telah disampaikan, ditujukan pada siapa (tanggapan atau pertanyaan tadi saya tujukan pada)		✓
12	Demikian seterusnya sampai semua kelompok selesai presentasi		✓
III	Kegiatan Akhir		
13	Refleksi dilakukan dengan:		
	a. Meminta pendapat peserta didik tentang cara belajar hari ini (memberikan kemudahan atau sebaliknya)		✓
	b. Menyimpulkan hasil belajar tentang lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan Koperasi	✓	
14	Penjajagan hasil belajar (post tes) sesuai dengan soal pre tes		✓
15	Tindak lanjut untuk mencari masalah-masalah yang berkaitan dengan Koperasi		✓
16	Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	✓	
	Jumlah	15	9
Persentasi yang dilaksanakan		62,5%	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{15}{24} \times 100\% = 62,5\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dan ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-

tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan belum menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Dan berhubung waktu tidak cukup maka melakukan kegiatan akhir belum efektif.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah baik.

Siklus pertama pertemuan kedua sama halnya seperti siklus pertama pertemuan pertama terdiri dari 4 tahap kegiatan, yakni kegiatan perencanaan, kegiatan pelaksanaan, kegiatan observasi dan kegiatan refleksi, seperti yang diuraikan berikut ini :

c. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I yaitu:

1. Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran IPS, dengan kompetensi dasar Koperasi.

Tujuan pembelajaran :

- a. Dengan lembar informasi, diskusi dan membuat gambar/poster siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri koperasi
- b. Melalui tanya jawab dan diskusi siswa dapat mengidentifikasi pengertian koperasi
- c. Melalui tanya jawab dan diskusi siswa dapat mengidentifikasi tujuan koperasi

- d. Melalui tanya jawab dan diskusi siswa dapat mengidentifikasi manfaat koperasi
 - e. Melalui tanya jawab dan diskusi siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis koperasi
2. Membuat lembaran kerja peserta didik (LKS)
 3. Menjelaskan dan memberikan pengarahan tentang Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw*.
 4. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi.
 5. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu soal beserta pedoman penskoran untuk evaluasi dari siklus I, lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar penilaian skor evaluasi.
 6. Menyiapkan media dan alat bantu mengajar.
 7. Mengadakan pembagian tugas antara peneliti, pengajar dan pengamat (*observer*).
- d. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dilaksanakan sesuai dengan RPP siklus I yang telah dipersiapkan pada siklus I ini dilaksanakan satu kali pertemuan. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan cukup lancar, hanya saja terdapat sedikit kendala yaitu ada beberapa peserta didik tidak mempunyai keberanian untuk bertanya.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan kedua merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

Pelaksanaan dalam pembelajaran siklus I ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menyatakan bahwa materi pokok yang akan dipelajari sangat berkaitan erat dengan kehidupan peserta didik dan bermanfaat bagi peserta didik nantinya.

2) Kegiatan inti

- a) Peserta didik dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim
- b) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- c) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
- d) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka
- e) Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh
- f) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
- g) Guru memberi evaluasi
- h) Penutup

3) Kegiatan akhir

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap peserta didik dan memberikan soal latihan
- b) Guru memberikan PR Kepada peserta didik diberikan tugas PR untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan lembar observasi yang sudah disediakan tentang Materi Koperasi
- c) Guru memberikan nasehat dan pesan moral

2) Observasi kegiatan pembelajaran

Pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran ini mencakup penilaian tentang rencana perbaikan dan pelaksanaan pembelajaran yang dinilai dengan menggunakan lembar Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), hasil test peserta didik berupa pre test yang diberikan di awal pembelajaran dan post test yang diberikan di akhir pembelajaran serta hasil selama proses pembelajaran yang diperoleh dari kemampuan peserta didik dalam mengerjakan LKS.Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Sikus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
I	Pra pembelajaran		
1	Berdoa	✓	
2	Membuka pelajaran dilakukan dengan:		
	d. Penjajakan kesiapan belajar (pre tes) tentang pengertian dan tujuan Koperasi (apersepsi)	✓	

	e. Mendeskripsikan singkat bahan ajar yaitu pengertian koperasi dan tujuan Koperasi (Motivasi)	✓	
	f. Menginformasikan esensi tujuan belajar dan relevansi bahan ajar	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
3.	Membagi peserta didik menjadi 4 kelompok	✓	
4.	Tiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda, dengan mengerjakan 3 tugas yang berbeda yaitu : Membaca, menjawab pertanyaan dan membuat gambar/poster	✓	
	a. Memberikan lembar informasi kepada setiap kelompok	✓	
	f. Kelompok 1 : lembar informasi 1 tentang Pengertian Koperasi	✓	
	g. Kelompok 2 : lembar informasi 2 tentang Tujuan Koperasi	✓	
	h. Kelompok 3 : lembar informasi 3 tentang Manfaat Koperasi	✓	
	i. Kelompok 4 : lembar informasi 4 tentang Lambang Koperasi	✓	
5.	Meminta kelompok untuk membaca lembar informasi masing-masing	✓	
6.	Membagi pertanyaan kepada setiap kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi	✓	
7.	Meminta kelompok untuk menuliskan jawabannya pada setengah lembar kertas manila	✓	
8	Diskusi selesai sekaligus meminta pada setiap anggota kelompok menguasai semua materi yang akan diinformasikan kemudian membagi materi yang akan diinformasikan kepada semua anggota kelompok masing masing (tidak ada penumpang gelap)	✓	
9	Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi (jawaban, gambar) secara bergiliran bagi setiap anggota kelompok dengan menunjuk nama pembicara berikutnya (selanjutnya akan dijelaskan oleh)		✓
10	Meminta pada pembicara terakhir untuk menunjuk nama anggota kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi (selanjutnya yang saya tunjuk untuk menanggapi adalah)		✓
11	Meminta kepada yang ditunjuk untuk menanggapi atau bertanya (bila tidak maka tanggapan atau pertanyaan itu akan dilemparkan kepada siapa). Pertanyaan atau tanggapan yang telah disampaikan, ditujukan pada siapa (tanggapan atau pertanyaan tadi saya tujukan pada)		✓
12	Demikian seterusnya sampai semua kelompok selesai presentasi		✓

III	Kegiatan Akhir		
13	Refleksi dilakukan dengan:		
	c. Meminta pendapat peserta didik tentang cara belajar hari ini (memberikan kemudahan atau sebaliknya)		✓
	d. Menyimpulkan hasil belajar tentang lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan Koperasi	✓	
14	Penyajian hasil belajar (post tes) sesuai dengan soal pre tes	✓	
15	Tindak lanjut untuk mencari masalah-masalah yang berkaitan dengan Koperasi		✓
16	Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	✓	
	Jumlah	18	6
Persentasi yang dilaksanakan		75%	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Presentasi } \frac{18}{24} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan belum melaksanakan pembelajaran secara runtut serta pengelolaan waktu yang kurang sehingga ada beberapa tahapan tidak sempat dilaksanakan. Selain manajemen waktu yang kurang, faktor jam pembelajaran IPS yang hanya 1 minggu 1 kali yang diletakkan di akhir pembelajaran juga menjadi factor yang menyebabkan tahapan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik. Karena ketika memasuki jam 12.00 Wita peserta didik sudah gelisah untuk cepat pulang.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

1) Observasi aktivitas peserta didik dalam KBM

Hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas peserta didik lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 2 dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2
		Observer	Observer
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Cukup Baik	Baik
2.	Menjawab pertanyaan guru	Cukup Baik	Baik
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Kurang Baik	Cukup Baik
4.	Membaca lembar informasi dari guru	Baik	Baik
5.	Aktivitas menjawab pertanyaan kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi	Cukup Baik	Baik
6.	Aktivitas menuliskan jawabannya pada setengah lembar kertas manila	Cukup Baik	Baik
7.	Aktivitas peserta didik pada saat berdiskusi	Cukup Baik	Baik
8.	Partisipasi aktif peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran	Kurang Baik	Baik
9	Partisipasi aktif peserta didik dalam menanggapi atau bertanya	Cukup baik	Baik
10	Keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran	Cukup baik	Sangat Baik
11	Menyimpulkan	Cukup baik	Baik
Kesimpulan		Cukup Baik	Baik

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa peserta didik kurang mempunyai keberanian untuk bertanya dan tidak semua peserta didik berani tampil ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Hanya peserta didik yang tergolong pandai yang aktif mengerjakan tugas, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar peserta didik belum sepenuhnya berhasil. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas peserta didik di kelas selama pembelajaran IPS berlangsung termasuk dalam kualifikasi cukup baik.

2) Tes hasil belajar peserta didik

Daftar nilai evaluasi siklus I lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar Peserta didik pada materi Koperasi Siklus I
Pertemuan ke-1

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
86 – 100	-	-	Amat Baik
71 – 85	4	17,4	Baik
56 – 70	14	60,9	Cukup
41 – 55	5	21,7	Kurang
< 40	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	23	100	

Berdasarkan hasil evaluasi peserta didik pada siklus I, indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum terpenuhi karena jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya hanya beberapa orang peserta didik dari 23 orang peserta didik dengan persentase sebesar 39 %, dengan nilai rata-rata hasil belajar 63,5 dan termasuk dalam kualifikasi cukup.

Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar Peserta didik pada materi Koperasi Siklus I Pertemuan ke-2

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
86 – 100	-	-	Amat Baik
71 – 85	7	30,43	Baik
56 – 70	13	56,52	Cukup
41 – 55	3	13,05	Kurang
< 40	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	23	100	

Berdasarkan hasil evaluasi peserta didik pada siklus I, indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum terpenuhi karena jumlah peserta didik yang tuntas belajarnya hanya beberapa orang peserta didik dari 23 orang peserta didik dengan persentase sebesar 43,5%, dengan nilai rata-rata hasil belajar 66,1 dan termasuk dalam kualifikasi cukup.

Tabel 4.9 Perbandingan Tes Hasil Belajar Peserta didik pada materi Koperasi Siklus I Pertemuan ke-1 dan Pertemuan ke-2

No	Nilai Rata-rata		Rata-rata ketuntasan siklus 1
	Pertemuan 1	Pertemuan ke-2	
Nilai Rata-rata	63,5	66,1	64,8
Ketuntasan	39%	43%	41%

3) Refleksi tindakan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* pada siklus I belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Terlihat kebanyakan dari mereka tidak begitu aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam menanggapi pertanyaan dari temannya dan

kurangnya pengetahuan tentang Koperasi. Selain itu peserta didik masih belum mengerti tujuan dan manfaat Koperasi untuk kesejahteraan anggota. Mungkin hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan bimbingan guru kepada peserta didik.

Untuk mengatasi beberapa kekurangan yang dirasakan pada siklus I pengajar, pengamat dan peneliti berdiskusi dan saling memberi masukan agar pada siklus berikutnya pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dapat berlangsung lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun hasil dari diskusi tersebut adalah bimbingan guru harus menyeluruh pada semua peserta didik sehingga tidak ada lagi peserta didik yang merasa tidak diperhatikan dengan harapan semua peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dikarenakan indikator keberhasilan penelitian pada siklus I belum terpenuhi, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk melanjutkan ke siklus II dengan materi yang sama dan menjelaskan materi yang kurang dipahami peserta didik yang telah disampaikan pada siklus I.

1. Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 21 Mei 2014. Pada dasarnya proses pembelajaran siklus II sama seperti siklus I, hanya saja siklus II adalah perbaikan pembelajaran dari siklus I. Materi yang disajikan pada pertemuan pertama yaitu materi Jenis-jenis Koperasi dan diadakan tes hasil belajar peserta didik dalam materi Jenis-jenis Koperasi yaitu evaluasi dari siklus II.

a. Rencana Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini direncanakan kembali tindakan perbaikan terhadap hal-hal yang dianggap masih kurang pada siklus I, yakni bimbingan serta pengawasan terhadap peserta didik perlu ditingkatkan sehingga tidak ada lagi peserta didik yang tidak aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap tindakan, guru kembali melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Pada siklus II, prosedur pelaksanaannya sama seperti siklus I.

Kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut :

1) Pendahuluan (10 menit)

- a) Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b) Membuka pelajaran dilakukan dengan:
 - Penjajakan kesiapan belajar (pre tes) tentang pengertian dan tujuan Koperasi
 - Mendeskripsikan singkat bahan ajar yaitu pengertian koperasi dan tujuan Koperasi
 - Menginformasikan esensi tujuan belajar dan relevansi bahan ajar.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Menginformasikan cara belajar hari ini yaitu siswa akan di bagi menjadi lima kelompok, tiap kelompok akan memperoleh lembar informasi yang berbeda. Tiap kelompok akan mengerjakan tiga tugas secara bertahap yaitu membaca, menjawab pertanyaan, dan membuat gambar atau poster. Dari hasil diskusi tersebut dipresentasikan di depan kelas.
- b) Membagi siswa menjadi 5 kelompok
- c) Memberikan lembar informasi kepada setiap kelompok
 - Kelompok 1 : lembar informasi 1 tentang Koperasi berdasarkan jenis usahanya
 - Kelompok 2 : lembar informasi 2 tentang Koperasi berdasarkan jenis keanggotaannya
 - Kelompok 3 : lembar informasi 3 tentang Koperasi berdasarkan jenis usahanya
 - Kelompok 4 : lembar informasi 4 tentang Koperasi berdasarkan jenis keanggotaannya
- d) Meminta kelompok untuk membaca lembar informasi masing-masing
- e) Membagi pertanyaan kepada setiap kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi
- f) Meminta kelompok untuk menuliskan jawabannya pada setengah lembar kertas manila

- g) Diskusi selesai sekaligus meminta pada setiap anggota kelompok menguasai semua materi yang akan diinformasikan kemudian membagi materi yang akan diinformasikan kepada semua anggota kelompok masing masing (tidak ada penumpang gelap)
- h) Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi (jawaban, gambar) secara bergiliran bagi setiap anggota kelompok dengan menunjuk nama pembicara berikutnya (selanjutnya akan dijelaskan oleh)
- i) Meminta pada pembicara terakhir untuk menunjuk nama anggota kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi (selanjutnya yang saya tunjuk untuk menanggapi adalah)
- j) Meminta kepada yang ditunjuk untuk menanggapi atau bertanya (bila tidak maka tanggapan atau pertanyaan itu akan dilemparkan kepada siapa). Pertanyaan atau tanggapan yang telah disampaikan, ditujukan pada siapa (tanggapan atau pertanyaan tadi saya tujukan pada)
- k) Demikian seterusnya sampai semua kelompok selesai presentasi
- l) Pembetulan pelurusan hasil diskusi kelompok

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Meminta pendapat siswa tentang cara belajar hari ini (memberikan kemudahan atau sebaliknya)
- b) Menyimpulkan hasil belajar tentang Jenis-Jenis koperasi
- c) Penjajagan hasil belajar (post tes) sesuai dengan soal pre tes

- d) Tindak lanjut untuk mencari masalah-masalah yang berkaitan dengan Jenis-jenis Koperasi
- e) Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

c. Hasil Tindakan kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tdk
I	Pra pembelajaran		
1	Berdoa	✓	
2	Membuka pelajaran dilakukan dengan:		
	g. Penjajakan kesiapan belajar (pre tes) tentang pengertian dan tujuan Koperasi (apersepsi)	✓	
	h. Mendeskripsikan singkat bahan ajar yaitu pengertian koperasi dan tujuan Koperasi (Motivasi)	✓	
	i. Menginformasikan esensi tujuan belajar dan relevansi bahan ajar	✓	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
3.	Membagi peserta didik menjadi 4 kelompok	✓	
4.	Tiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda, dengan mengerjakan 3 tugas yang berbeda yaitu : Membaca, menjawab pertanyaan dan membuat gambar/poster	✓	
	a. Memberikan lembar informasi kepada setiap kelompok	✓	
	j. Kelompok 1 : lembar informasi 1 tentang Pengertian Koperasi	✓	
	k. Kelompok 2 : lembar informasi 2 tentang Tujuan Koperasi	✓	
	l. Kelompok 3 : lembar informasi 3 tentang Manfaat Koperasi	✓	
	m. Kelompok 4 : lembar informasi 4 tentang Lambang Koperasi	✓	
5.	Meminta kelompok untuk membaca lembar informasi masing-masing	✓	

6.	Membagi pertanyaan kepada setiap kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi	✓	
7.	Meminta kelompok untuk menuliskan jawabannya pada setengah lembar kertas manila	✓	
8	Diskusi selesai sekaligus meminta pada setiap anggota kelompok menguasai semua materi yang akan diinformasikan kemudian membagi materi yang akan diinformasikan kepada semua anggota kelompok masing masing (tidak ada penumpang gelap)	✓	
9	Meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi (jawaban, gambar) secara bergiliran bagi setiap anggota kelompok dengan menunjuk nama pembicara berikutnya (selanjutnya akan dijelaskan oleh)	✓	
10	Meminta pada pembicara terakhir untuk menunjuk nama anggota kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi (selanjutnya yang saya tunjuk untuk menanggapi adalah)	✓	
11	Meminta kepada yang ditunjuk untuk menanggapi atau bertanya (bila tidak maka tanggapan atau pertanyaan itu akan dilemparkan kepada siapa). Pertanyaan atau tanggapan yang telah disampaikan, ditujukan pada siapa (tanggapan atau pertanyaan tadi saya tujukan pada)		✓
12	Demikian seterusnya sampai semua kelompok selesai presentasi	✓	
III Kegiatan Akhir			
13	Refleksi dilakukan dengan:		
	e. Meminta pendapat peserta didik tentang cara belajar hari ini (memberikan kemudahan atau sebaliknya)	✓	
	f. Menyimpulkan hasil belajar tentang lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan Koperasi	✓	
14	Penjajagan hasil belajar (post tes) sesuai dengan soal pre tes	✓	
15	Tindak lanjut untuk mencari masalah-masalah yang berkaitan dengan Koperasi		✓
16	Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.	✓	
	Jumlah	22	2
Persentasi yang dilaksanakan		91,7%	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut

$$\text{Presentasi } \frac{22}{24} \times 100\% = 91,7\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan

sebelumnya, hanya ada 2 aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti belum terbiasanya menanggapi pertanyaan dari kawan dan menemukan masalah.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas baik.

2) Observasi aktivitas peserta didik dalam KBM

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas peserta didik diperoleh data yang secara ringkas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Peserta didik Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan ke-1
		Observer
1.	Mendengarkan penjelasan guru	Baik
2.	Menjawab pertanyaan guru	Baik
3.	Mengajukan pertanyaan guru	Baik
4.	Membaca lembar informasi dari guru	Baik
5.	Aktivitas menjawab pertanyaan kelompok untuk dijawab dengan berdiskusi	Baik
6.	Aktivitas menuliskan jawabannya pada setengah lembar kertas manila	Baik
7.	Aktivitas peserta didik pada saat berdiskusi	Baik
8.	Partisipasi aktif peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusi secara bergiliran	Cukup Baik
9	Partisipasi aktif peserta didik dalam menanggapi atau bertanya	Cukup baik
10	Keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran	Baik
11	Menyimpulkan	Baik
Kesimpulan		Sangat Baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua peserta didik cukup antusias mengikuti pelajaran, keaktifan dan kebersamaan antar peserta didik sudah terlihat dalam mengerjakan tugas terutama dalam mengerjakan hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dan media gambar sudah berhasil. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas peserta didik di kelas selama pembelajaran IPS pada siklus II termasuk dalam kualifikasi sangat baik.

Daftar nilai evaluasi siklus II lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas disajikan pada tabel berikut.

3) Tes Hasil Belajar Peserta didik

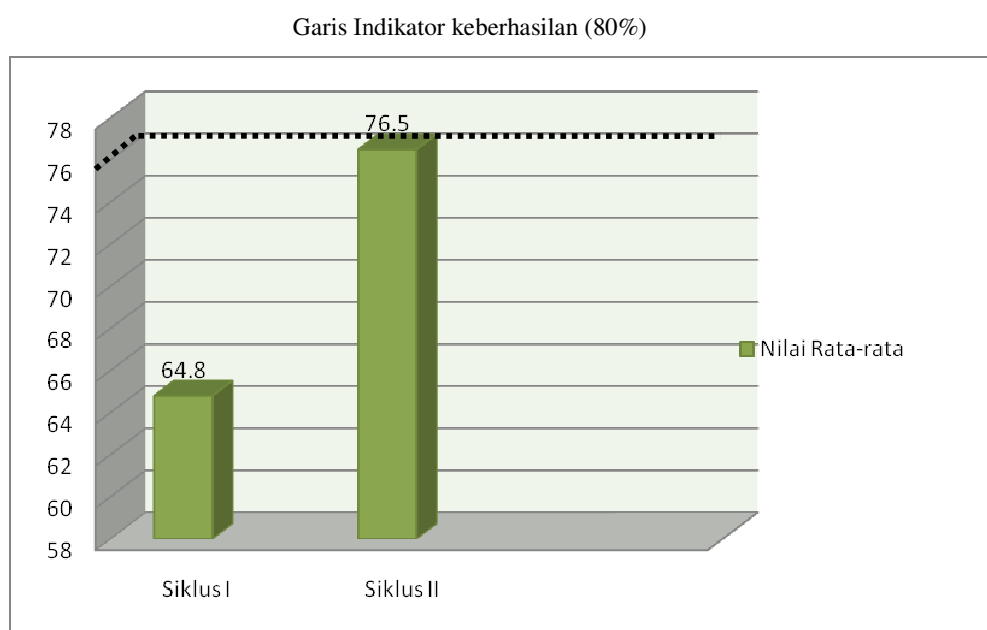
Tes hasil belajar dan disiplin peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Tes Keterampilan Peserta didik Materi Jenis-Jenis Koperasi Siklus II

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kualifikasi
86 – 100	2	8.7	Amat Baik
71 – 85	10	43.5	Baik
56 – 70	11	47.8	Cukup
41 – 55	-	-	Kurang
< 40	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	23	100	

Dari tabel diatas terlihat bahwa indikator keberhasilan dalam penelitian sudah terpenuhi dikarenakan peserta didik kelas IVA yang tuntas belajarnya sebanyak 23 orang peserta didik dari 23 orang peserta didik dengan persentase sebesar 100 % dan rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 76,5, termasuk dalam kualifikasi baik.

Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus kedua meningkat dari siklus pertama, dengan peningkatan sebesar 79% untuk ketuntasan klasikal dan untuk nilai rata-rata hasil belajar peserta didik. Peningkatan ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada setiap siklus dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar .1. Diagram peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal pada setiap Siklus

Berdasarkan diagram di atas dapat kita lihat bahwa pada siklus I ke siklus II terjadi kenaikan ketuntasan belajar secara klasikal dan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik. Melalui kedua siklus yang dilakukan, indikator keberhasilan dapat tercapai pada siklus II, yaitu nilai ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dalam kelas lebih besar dari 80%. Dengan kata lain, Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan belajar peserta didik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus I, diketahui bahwa guru telah berhasil menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran IPS materi gerakan Koperasi. Pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas peserta didik yang dilakukan oleh pengamat diperoleh data bahwa semua peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran, semua aspek aktivitas peserta didik dalam Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* sudah terpenuhi dan termasuk dalam kualifikasi baik. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Pembahasan

1. Tindakan Siklus I

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan cukup lancar. Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus ini antara lain peserta didik tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, dan peserta didik sedikit ribut pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, tim peneliti sepakat untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I agar pembelajaran nantinya lebih baik lagi.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas IVA MI Miftahul Khairiyah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru dari nilai evaluasi pada siklus I masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan. Peserta didik yang tuntas belajarnya beberapa peserta didik dari 23 orang peserta didik dengan persentase sebesar 41%.

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas peserta didik pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua berada pada kriteria cukup baik, lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Tindakan Siklus II

Kegiatan pembelajaran secara keseluruhan pada siklus II berjalan dengan lancar. Kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sedikit demi sedikit dapat diperbaiki. Terlihat pada kerjasama peserta didik dalam mengerjakan tugas sudah mulai tampak, timbulnya keberanian peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

Hasil belajar yang diperoleh dari nilai evaluasi siklus II peserta didik kelas IVA MI Miftahul Khairiyah Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, dimana peserta didik yang tuntas belajarnya sebanyak 23 orang peserta didik dari 23 orang peserta didik dengan persentase sebesar 100%. Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar beserta pengamat dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* mengalami peningkatan, yakni aktivitas peserta didik pada siklus pertama dalam kualifikasi cukup baik sedangkan aktivitas peserta didik pada siklus kedua meningkat menjadi kualifikasi sangat baik, lebih jelasnya dapat kita lihat pada lampiran. Hal ini menunjukkan bahwa

peserta didik sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran.

Disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima.